

IHSG Diprediksi Melemah, Masih Terkena Imbas Silicon Valley Bank

Indeks Harga Saham Gabungan () diprediksi melemah pada Rabu (15/3). Pada perdagangan Selasa (14/3), IHSG ditutup melemah 2,14 persen ke level 6.641,814. Analisis Phintraco Sekuritas, Alrich Paskalis Tambolan, memperingatkan pelaku pasar untuk mewaspadaikan level di 6.585. Sebaliknya, terdapat peluang, jika IHSG bertahan di 6.650 di hari Kamis, tulis Alrich dalam risetnya, Rabu (15/3). Alrich menyoroti sentimen negatif utama berasal dari ekspektasi pasar bahwa Federal Reserve (The Fed) akan tetap menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps dalam FOMC 22 Maret 2023. Pasalnya, fasilitas pinjaman jangka pendek dari The Fed bagi pihak-pihak yang terdampak kebangkrutan SVB (Silicon Valley Bank) dikhawatirkan menyebabkan berlanjutnya, terutama di Amerika Serikat (AS). Inflasi AS di Maret diperkirakan masih bertahan di atas 6 persen yoy, tuturnya, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) di 16 Maret 2023 juga diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan setidaknya 25 bps. Hal ini memicu pelemahan harga saham-saham, terutama saham-saham bank. Oleh karenanya, Alrich merekomendasikan pelaku pasar untuk mempertimbangkan, antara lain INDF, AKRA, JSR. Analisis Bina Artha Sekuritas, Ivan Rosanova, menyebut IHSG akan menghadapi 6.617 hingga 6.644, di mana pelemahan di bawahnya dapat memicu penurunan lebih jauh menuju 6.600 bahkan 6.558. IHSG akan mempertahankan peluang jika penutupan harian masih di 6.617 atau lebih tinggi. Level support IHSG berada di 6.617, 6.600, dan 6.558 sementara level resistennya di 6.828, 6.890, dan 6.968. Berdasarkan indikator MACD menandakan momentum bearish, tulis Ivan dalam risetnya. Ivan merekomendasikan saham ASII karena ASII diperkirakan akan mulai membentuk wave v C dari W dengan kenaikan menuju 6.450 selama harga tetap di atas 5.700. Berdasarkan indikator MACD menunjukkan sinyal death cross. pada rentang harga 5.700-5.750 dengan target harga terdekat di 6.150, terang Ivan. Ivan juga merekomendasikan untuk hold BBKA. Sebab BBKA telah menembus 8.350 kemungkinan memperpanjang struktur koreksi wave II menuju zona support 8.150-8.200, Berdasarkan indikator MACD menandakan momentum. pada rentang harga 8.150-8.250 dengan target harga terdekat di 8.550, kata Ivan.